

## PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA DAMAI MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN

Fani oktafiona<sup>1</sup>, Zacky Alvis<sup>2</sup>, Muhammad Hadi<sup>3</sup>, Siti Luthfyah Mawaddah<sup>4</sup>, Najha Nabilla<sup>5</sup>, Juni Safira<sup>6</sup>, Muliadi Pardede<sup>7</sup>, Asih Novia Sari<sup>8</sup>, Marchel Angelina<sup>9</sup>

<sup>123456789</sup> Universitas Riau

[fanioktafiona2648@student.unri.ac.id](mailto:fanioktafiona2648@student.unri.ac.id), [zacky.desrian3697@student.unri.ac.id](mailto:zacky.desrian3697@student.unri.ac.id),  
[muhammad.hadi3740@student.unti.ac.id](mailto:muhhammad.hadi3740@student.unti.ac.id), [siti.luthfiyah2124@student.unri.ac.id](mailto:siti.luthfiyah2124@student.unri.ac.id),  
[najha.nabilla1828@student.unri.ac.id](mailto:najha.nabilla1828@student.unri.ac.id), [juni.safira3295@student.unri.ac.id](mailto:juni.safira3295@student.unri.ac.id),  
[muliadi.pardede2959@student.unri.ac.id](mailto:muliadi.pardede2959@student.unri.ac.id), [asih.novia0452@student.unri.ac.id](mailto:asih.novia0452@student.unri.ac.id),  
[marchel.angelina2211@student.unri.ac.id](mailto:marchel.angelina2211@student.unri.ac.id)

Received: 27-09-2023

Revised: 29-09-2023

Approved: 06-10-2023

### ABSTRAK

Perempuan dalam keluarga seringkali dianggap hanya terbatas sebagai ibu rumah tangga. Padahal, perempuan juga dapat memiliki peran ganda, yakni sebagai pekerja dan pengurus keluarga. Adanya kontribusi perempuan dalam perekonomian keluarga akan dapat meningkatkan perekonomian keluarga sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan. Di Desa Damai, Kabupaten Bengkalis sendiri angka kemiskinan termasuk tinggi. Dari data yang diberikan oleh aparatur desa terdapat sebanyak 304 keluarga yang tergolong miskin dan 71 keluarga termasuk miskin ekstrem. Maka dari itu, perlunya sosialisasi mengenai peran perempuan dalam perekonomian keluarga di Desa Damai. Hal ini bertujuan agar setelah mendapatkan penyuluhan masyarakat Desa Damai bisa memahami peran perempuan dalam perekonomian keluarganya. Selain itu, melalui penyuluhan media tanam untuk TOGA dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan TOGA sebagai langkah untuk membantu perekonomian keluarga. Metode penerapan pengabdian ini adalah melalui tiga metode yaitu metode ceramah (materi), diskusi tanya jawab dan praktek langsung. Hasil yang diperoleh adalah masyarakat menjadi lebih paham mengenai peran perempuan dalam perekonomian keluarga dan dapat memanfaatkan TOGA untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

**Kata Kunci:** *Tanaman Obat Keluarga, Perekonomian Keluarga, Media Sosial, Pemasaran*

## PENDAHULUAN

Perempuan dalam keluarga seringkali dianggap hanya terbatas sebagai ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan adanya struktur budaya masyarakat yang beranggapan bahwa tugas perempuan dalam rumah tangga adalah hanya untuk melahirkan keturunan, mengasuh anak, melayani suami dan mengurus rumahtangga. Ketimpangan sosial yang tertanam di masyarakat tentang peran perempuan dalam keluarga ini seakan menjadi konstruksi sosial yang telah ada sejak berabad-abad yang lalu dan telah menjadi hukum yang tidak tertulis. Padahal, perempuan juga dapat memiliki peran ganda, yakni sebagai pekerja dan pengurus keluarga. Siagian (1984) menjelaskan bahwa peran perempuan di pedesaan dibagi dalam dua bagian (1) sebagai istri atau ibu rumah tangga, dimana mereka melakukan pekerjaan rumah tangga yang tidak menghasilkan pendapatan secara langsung tetapi tidak memungkinkan anggota keluarga lain melakukan pekerjaan mencari nafkah, (2) membantu untuk mencari nafkah dalam kehidupan keluarga sehari-hari dimana biasanya perempuan di desa mendampingi suami bekerja untuk mencari nafkah.

Hal ini jelas mematahkan stigma bahwa pencari nafkah dalam keluarga tidak hanya terbatas pada laki-laki saja. Perempuan juga dapat berperan dalam perekonomian keluarga dan memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki untuk menyokong perekonomian keluarganya. Adanya kontribusi perempuan dalam perekonomian keluarga akan dapat meningkatkan perekonomian keluarga sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan. Pada penelitian Indah Aswiyari (2016) menyoroti peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani tradisional untuk penanggulangan kemiskinan. Di Desa Damai, Kabupaten Bengkalis angka kemiskinan termasuk tinggi. Dari data yang diberikan oleh aparat desa terdapat sebanyak 304 keluarga yang tergolong miskin dan 71 keluarga termasuk miskin ekstrem. Hal ini perlu mendapat perhatian dan penanganan lanjut guna mengurangi angka kemiskinan tersebut. Sebab, kemiskinan keluarga adalah masalah yang melibatkan banyak faktor, seperti akses terhadap pekerjaan yang layak, pendidikan, perawatan kesehatan, serta pengambilan keputusan yang baik terkait dengan pengelolaan sumber daya dan keuangan keluarga. Adanya peran perempuan dalam mengatasi kemiskinan keluarga adalah sebuah aspek penting yang dapat dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan. Terutama, dalam data terbaru yang diperoleh Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau (UNRI) 2023, terdapat 850 penduduk berjenis kelamin perempuan dari 1702 penduduk di desa ini. Hal ini merupakan salah satu potensi desa yang tentunya perlu diberdayakan.

Upaya yang dapat dilakukan perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga adalah dengan pemanfaatan hasil Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Hal ini

karena TOGA dapat diolah menjadi berbagai macam produk yang memiliki nilai jual di pasaran. Sebagai desa yang memenangkan perlombaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 2023, sebagian besar rumah di Desa Damai telah memiliki TOGA. Namun, tanaman yang ditanam hanya terbatas pada beberapa tanaman saja seperti kunyit, serai dan jahe. Kendala yang dialami masyarakat Desa Damai adalah kesulitan dalam penyediaan media tanam. Kondisi tanah di Desa Damai tergolong tanah gambut sehingga kurang cocok untuk pertanian. Selain itu, masyarakat Desa Damai juga memiliki keterbatasan pengetahuan dalam hal pengolahan produk TOGA. Tidak hanya itu, dari hasil observasi yang dilakukan, beberapa pelaku usaha di Desa Damai juga mengaku kesulitan dalam memasarkan produknya. Maka dari itu, pentingnya sosialisasi dan pelatihan media tanam kepada masyarakat Desa Damai guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan TOGA untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

#### **METODE PENERAPAN**

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi di Desa Damai maka solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan penyuluhan tentang peran perempuan dalam perekonomian keluarga serta pengenalan penggunaan media tanam dan media promosi dalam pemasaran produk. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dilakukan dengan tiga metode yaitu metode ceramah (materi), diskusi tanya jawab dan praktek langsung. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari dengan tema yang berbeda. Yakni kesetaraan gender dan inklusi sosial, ketahanan pangan: konsep *urban farming, economic model* dalam *urban farming* dan teknologi pangan lainnya, serta ketahanan ekonomi: membangun pondasi UMKM, Industri rumah tangga, dan kelompok masyarakat berbasis potensi desa.

Sosialisasi peran perempuan dalam perekonomian keluarga ini dilakukan pada 8 hingga 10 Agustus 2023. Peserta kegiatan pengabdian ini meliputi perangkat pemerintahan Desa Damai, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), dan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Pada hari pertama, dilakukan sosialisasi peran perempuan dalam perekonomian keluarga di aula kantor kepala desa. Selanjutnya, di hari kedua dilakukan pelatihan pembuatan media tanam dan tanaman obat keluarga diikuti dengan praktek langsung di rumah bibit kelompok tani Desa Damai. Kemudian, pada hari ketiga dilakukan sosialisasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran produk olahan tanaman obat keluarga di aula kantor Desa Damai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan sosialisasi peran perempuan dalam perekonomian keluarga adalah program kerja dari tema unggulan yakni kesetaraan gender dan inklusi sosial serta program kerja dari tema kesejahteraan yakni ketahanan ekonomi: membangun pondasi Usaha Kecil Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Industri Rumah Tangga dan kelompok masyarakat berbasis potensi desa dari Kukerta membangun desa 2023.

Pada hari pertama dilakukan sosialisasi peran perempuan dalam perekonomian keluarga pada 8 Agustus di aula kantor Desa Damai. Kegiatan pengabdian ini bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) sebagai narasumber. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Damai akan pentingnya peran perempuan dalam perekonomian keluarga. Berdasarkan pengamatan selama sosialisasi diperoleh beberapa hal positif, diantaranya yaitu (1) Pendengar menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber, (2) Pendengar memberikan reaksi positif atas kegiatan pengabdian, dan (3) Pendengar aktif bertanya pada saat pemaparan materi. Akan tetapi, pada kegiatan ini terdapat beberapa kelemahan diantaranya, yaitu terbatasnya waktu dalam penyampaian materi serta belum bisa menjangkau semua perempuan di Desa Damai.



**Gambar 1.** Sosialisasi Peran Wanita dalam Perekonomian Keluarga

Pada hari kedua dilakukan pelatihan pembuatan media tanam dan penanaman TOGA pada 9 Agustus 2023 di Rumah Bibit Kelompok Tani Desa Damai. Pada kegiatan ini bekerjasama dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Pertenakan sebagai narasumber. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai media tanam dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan media tanam.

Dari kegiatan ini telah dicapai keberhasilan yang memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan akan pembuatan media tanam dan TOGA. Peserta pelatihan mengetahui media-media tanam yang dapat digunakan dalam pertanian seperti penggunaan kompos, arang, pupuk kandang, sekam padi dan beberapa media tanam lainnya. Tidak hanya memahami secara teori, peserta juga bisa langsung membuat media tanam khususnya media tanam dengan sekam padi saat praktik pembuatan media tanam di lapangan. Adanya alat dan bahan yang telah tersedia di desa memudahkan pelaksanaan praktek pada pelatihan ini. Namun, karena cuaca yang kurang mendukung kegiatan di lapangan tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, kondisi lingkungan yang lembab setelah hujan menyulitkan pembakaran sekam. Namun, masyarakat tetap berterimakasih karena merasa ilmu yang disampaikan tetap dapat terserap dengan baik.



**Gambar 2.** *Pelatihan Penanaman TOGA & Pembuatan Media Tanam*

Pada hari ketiga dilakukan sosialisasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran produk olahan TOGA di aula Kantor Desa Damai. Kegiatan ini bekerjasama dengan Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Kabupaten Bengkalis sebagai narasumber. Kegiatan pada hari ketiga ini diawali dengan penyampaian materi mengenai “Pengenalan Produk Olahan Tanaman Obat Keluarga” oleh FKP Bengkalis. Dari penyampaian materi ini, masyarakat menjadi lebih memahami mengenai berbagai produk yang dapat dihasilkan dari olahan TOGA daripada sebelumnya. Kegiatan dilanjutkan dengan materi “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Produk”. Setelah mengetahui produk olahan yang dapat dihasilkan dari TOGA, pendengar diharapkan dapat mengetahui target pasar dari produk yang dihasilkan dan bisa memanfaatkan media sosial guna pemasaran produk tersebut ( gambar 3)



**Gambar 3.** Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini, maka ada implikasi yang didapatkan, yaitu masyarakat Desa Damai dapat memahami peran perempuan dalam perekonomian keluarga. Selain itu, masyarakat juga dapat membuat media tanam yang dapat memudahkan petani dalam menanam TOGA. Hal ini akan menjadi solusi atas kendala masyarakat Desa Damai dalam pertanian selama ini dikarenakan kondisi tanah di desa yang tergolong tanah gambut. Masyarakat juga mengerti akan pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk dari olahan TOGA yang telah dipahami sebelumnya.

Namun, kegiatan ini belum bisa melibatkan semua masyarakat Desa Damai dan baru terbatas pada aparat pemerintah desa, Kelompok Wanita Tani dan anggota PKK saja sehingga ilmu yang diberikan belum sampai ke semua masyarakat desa secara menyeluruh. Selain itu, kondisi jaringan di Desa Damai yang belum baik dikarenakan belum adanya tower membuat masyarakat masih kesulitan dalam pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk. Untuk mengatasi hal ini, anggota KUKERTA Desa Damai telah mengajukan permohonan pembuatan tower di Desa Damai kepada Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik Kabupaten Bengkalis guna penindaklanjutan kondisi jaringan di Desa Damai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peserta sosialisasi atau pengabdian mendapatkan pengetahuan mulai dari peran perempuan dalam keluarga hingga bagaimana pemanfaatan media tanam TOGA dan media sosial sebagai sarana pemasaran produk.

2. Peran perempuan dalam perekonomian keluarga perlu dikaji lebih lanjut, karena masih ada beberapa kendala yang dihadapi seperti belum menjangkaunya pengabdian ini secara langsung kepada seluruh masyarakat perempuan di Desa Damai.
3. Perlu dilakukan sosialisai atau pelatihan lainnya untuk masyarakat Desa Damai.

## **REFERENSI**

- Diah, Anugrah, Dipuja dkk. 2022. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dan Google Meet kepada Guru SD Negeri 89 Pekanbaru. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(3), 123-131. <https://doi.org/10.31258/cers.2.3.123-131>
- Indah, Aswiyati. 2016. Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik*, 1-4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/11188>
- Subarto. Endang, Sugiarti. Irmal. 2018. Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Warga Legok Ngenang Kabupaten Bogor. *Dharma Laksana*, 123-124. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpdl/article/view/4547>
- Tantri, Puspita, Yasid dkk. 2022. Pencegahan Stunting melalui Penyuluhan dan Pemberian Vitamin A serta Makanan Tambahan Salad Buah untuk Balita di Posyandu Kelurahan Air Putih. *Madaniya*, 3(4). <https://doi.org/10.53696/27214834.268>